

ABSTRAK

Penentuan dosis obat pil pada penyakit gagal jantung adalah aspek kritis dalam praktik medis. Dosis obat pil yang salah dapat menyebabkan efektivitas pengobatan menurun dan efek samping yang berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode *naive bayes* dalam menentukan dosis obat berdasarkan riwayat penyakit pada penyakit gagal jantung. Metode *naive bayes* dipilih karena kemampuannya dalam menangani data dengan berbagai variabel independen serta efisiensinya dalam proses klasifikasi *machine learning*.

Machine learning dalam layanan kesehatan bergantung pada pengumpulan data pasien. Dengan menggunakan sistem yang dirancang untuk menyortir dan mengkategorikan data, algoritma *machine learning* dapat menemukan pola dalam kumpulan data yang memungkinkan profesional medis mengidentifikasi penyakit dan memprediksi hasil pengobatan. Kemajuan dalam *machine learning* telah mencapai pemahaman yang setara dengan pengetahuan manusia dengan akurasi tinggi sebanding dengan para ahli pakar.

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data pasien yang mencakup informasi tentang riwayat penyakit pada gagal jantung, dan dosis obat yang diberikan. Data dijadikan data numerik yang memiliki nilai 1 dan 0 sebagai penunjuk riwayat penyakit pasien, Setelah *pre-processing*, *naive bayes* diimplementasikan menjadi 4 kelas klasifikasi dosis obat, setiap kelas mencari masing-masing nilai akurasi. Setiap kelas mencari nilai sendiri dikarenakan setiap dosis obat memiliki karakteristik sendiri agar *machine learning* memproses data dengan akurat. Hasil akhir menentukan *Naive Bayes* mampu mengklasifikasikan dosis obat dengan tingkat akurasi yang memadai.

Kata Kunci: Data Medis, Dosis Obat, Gagal Jantung, Machine Learning, Naive Bayes.